

ABSTRAK

Di Pedesaan, Pendidikan Islam adalah pendidikan Qiyas, karena persepsi masyarakat pedesaan yang masih kental dengan adat dan kebudayaan bahwa pendidikan Islam adalah Ngaji, wiridan dan pengajian umum atau metode pondok pesantren yang diterapkan di desa-desa. Berdasar pada pandangan yang demikian, maka kecenderungan pendidikan Islam dalam pandangan masyarakat pedesaan adalah berorientasikan pada penuturan manusia dan memberi pengharapan masuk atau tidaknya manusia ke surga di akhir hari nanti dan bukan pada pencapaian kehidupan yang mapan kaya dan berlimpah harta. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat pedesaan terhadap pendidikan Islam dan bagaimana aktualisasinya serta apa saja hambatan yang menghalangi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat pedesaan terhadap pendidikan Islam, mengetahui bagaimana aktualisasinya serta mengetahui hambatan yang dapat menghalangi.

Bentuk dan jenis Penelitian ini adalah menggunakan library research (riset kepustakaan) dan field research (riset lapangan). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif, bentuk dan modelnya menggunakan metode deskriptif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, masyarakat pedesaan dalam memandang Pendidikan Islam sangat realistik aplikatif. Kedua, masyarakat memandang Pendidikan Islam seperti itu disebabkan oleh : realitas pola empirik penerimaan mereka terhadap pendidikan Islam serta kondisi riil yang ada, pola pikir pragmatis dan pengidentikan Islam dengan akhlakul karimah, minim dan rendahnya pemahaman terhadap Islam. Ketiga, aktualisasi pendidikan Islam terhadap lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Keempat, menghindari hambatan-hambatan yang menghalangi tercapainya aktualisasi Pendidikan Islam.

Kata Kunci : Masyarakat Pedesaan, Pendidikan Islam.